

Relationship Between Family Support and Access to K4 Visits for Pregnant Women at the Merbau Island Health Center, Meranti Islands Regency

Juraida Roito Hrp¹, Siti Fatimah², Septi Indah Permata Sari³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Riau

Email Coresponden: juraidahrp@gmail.com

Article Info

Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:

Abstract

K4 visits are a form of service during pregnancy to get visits by pregnant women with 6 or more contacts with health workers. Based on the data obtained from the report on the achievements of the Merbau Island Health Center activities, the mother's irregularity in carrying out pregnancy checks resulted in the K4 coverage at the Merbau Island Health Center not reaching the Minimum Service Standards (SPM) target in the last 2 years. One of the causes of the low coverage of K4 visits is the displacement of the Old Puskesmas Building to a place far from residential areas and poor road access. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and access to K4 visits for pregnant women. This type of research is quantitative with cross sectional methods. The population in this study were third trimester pregnant women with the interpretation of giving birth in March 2022. The sample in this study amounted to 34 pregnant women who were taken by Total Sampling. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis using chi square test. The results of the analysis showed that there was a relationship between family support and access to K4 visits at the Merbau Island Health Center with a p value of $0.000 < 0.05$ and a p value of $0.017 < 0.05$. It is hoped that this research can be useful for health workers, especially midwives at the Merbau Island Health Center in improving health education about the importance of K4 visits, scheduling prenatal care according to standards and increasing the motivation of pregnant women by involving families in providing support to pregnant women

Keywords:

Family Support: Access: K4 Visits

Abstrak

Kunjungan K4 merupakan bentuk pelayanan selama kehamilan untuk mendapatkan kunjungan ibu hamil dengan kontak 6 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan. Berdasarkan data yang didapat dari laporan capaian kegiatan Puskesmas Pulau Merbau ketidakteraturan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan mengakibatkan cakupan K4 di Puskesmas Pulau Merbau tidak mencapai target Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam 2 tahun terakhir. Salah satu penyebab rendahnya cakupan kunjungan K4 adalah perpindahan Gedung Puskesmas Lama ke tempat yang jauh dari pemukiman warga dan akses jalan tidak bagus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan akses terhadap kunjungan K4 pada ibu hamil. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan tafsiran melahirkan dibulan Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang ibu hamil yang

diambil secara Total Sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji chi square. Hasil analisis diketahui bahwa ada hubungan dukungan keluarga dan akses terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Pulau Merbau dengan nilai p value, $0.000 < 0.05$ dan nilai p value $0.017 < 0.05$. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Pulau Merbau dalam meningkatkan pendidikan kesehatan tentang pentingnya kunjungan K4, jadwal pemeriksaan kehamilan sesuai standar dan meningkatkan motivasi ibu hamil dengan melibatkan keluarga memberikan dukungan kepada ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga: Akses: Kunjungan K4

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2020, banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terjadinya persalinan, 211/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2015-2030 menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga dibawah 70/100.000 KH. Berdasarkan penyebab sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh pendarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.

Kunjungan *Antenatal Care (ANC)* adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasakan dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Untuk membantu pemerintah dalam menurunkan AKI tersebut pelaksanaan *Antenatal Care* sangat penting untuk dilakukan oleh para ibu hamil. Pelayanan antenatal harus dilakukan oleh tenaga yang berkompeten dan melaksanakan sesuai standar 10T diantaranya penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA),

pengukuran tinggi puncak rahim (Fundus Uteri), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling KB, pelayanan tes laboratorium sederhana dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2016).

Program di Indonesia mengajurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC selama pandemi paling sedikit 6 kali selama kehamilan yaitu 2 kali kunjungan di trimester 1, 1 kali kunjungan di trimester 2 dan 3 kali kunjungan di trimester 3 dan selama kehamilan harus ada kunjungan 2 kali dengan dokter (Kemenkes, 2020). Berdasarkan cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas menurut Provinsi Riau tahun 2020 di Indonesia ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC K4 sebanyak 84.6% ditahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, Di Provinsi Riau ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 pada tahun 2020 sebanyak 45.8% kunjungan ini mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya 82,9%. Dan Riau menjadi salah satu dari 4 provinsi

dengan capaian kurang dari 50%. Berapa kendala yang dialami yaitu akses ke fasilitas pelayanan kesehatan yang sulit, pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil yang kurang berkualitas dan harus ditingkat serta asumsi pemerintah yang menilai dampak dari pandemi covid-19 menjadi penyebab terjadinya penurunan kunjungan K4 ke fasilitas kesehatan (Kemenkes, 2020).

Dari data yang diperoleh penulis dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJP) Dinkes Provinsi Riau Tahun 2020 jumlah cakupan pelayanan kunjungan K4 di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 sebesar 87.8% cakupan tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan cakupan pelayanan kunjungan K4 di salah satu Puskesmas yang terletak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan kabupaten Kepulauan Meranti yaitu Puskesmas Pulau Merbau tahun 2020 sebesar 66.7%. Penurunan capaian kunjungan K4 ini di Puskesmas Pulau Merbau diprediksi adanya perpindahan pelayanan kesehatan dari Puskesmas gedung lama ke Puskesmas gedung baru yang terletak jauh dari permukiman warga dan kurangnya motivasi dan dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan K4 ke Puskesmas. Jpaya dalam meningkatkan kualitas dalam pencapaian peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ibu hamil maka untuk mencapai tujuan pelayanan antenatal yang sesuai standar dan menghasilkan ibu hamil dan janin sehat harus meningkatkan pelayanan profesional dan pengaruh dari beberapa faktor yaitu faktor *predisposing* (umur, pengetahuan, paritas, dan pendidikan), faktor *enabling* (Akses, dan kualitas

ANC), serta faktor *reinforcing* (dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan) terhadap kunjungan K4 (Salamah, 2017).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Salamah, dkk (2017) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan K4. Penelitiannya dilakukan kepada 47 sampel yang diberikan lembar kuesioner yang terdiri dari umur, pekerjaan, pengetahuan, jarak pelayanan kesehatan, kualitas ANC, dan dukungan suami/keluarga. Hasil penelitiannya yaitu tidak ada pengaruh umur dan pekerjaan terhadap kunjungan K4 dan ada pengaruh pengetahuan, kualitas ANC, akses pelayanan kesehatan, dukungan suami/keluarga terhadap kunjungan K4.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan akses terhadap kunjungan K4 pada ibu hamil Di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang tanggal tafsiran melahirkan di bulan Maret di Puskesmas Pulau Merbau (data survey diambil dari kohort ibu Puskesmas Pulau Merbau) sebanyak 34 orang. Sampel diambil secara *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan

dukungan keluarga dan akses terhadap kunjungan K4 pada ibu hamil Di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang tanggal tafsiran melahirkan di bulan Maret di Puskesmas Pulau Merbau (data survey diambil dari kohort ibu Puskesmas Pulau Merbau) sebanyak 34 orang. Sampel diambil secara *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga, Akses dan Kunjungan K4 di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase %
Dukungan Keluarga		
a. Mendukung	19	55.8
b. Tidak mendukung	15	44.1
Total	34	100%
Akses		
a. Jauh	15	44.1
b. Dekat	19	55.8
Total	34	100%
Kunjungan K4		
a. Sesuai	18	52.9
b. Tidak sesuai	16	47.1
Total	34	100%

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga untuk memeriksakan kehamilan sebesar 55.8%. Ibu hamil yang memiliki akses dekat ke Puskesmas sebesar 55.8% .

Sedangkan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 yang sesuai standar sebesar 52.9% .

Tabel 2.
Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan K4 pada Ibu Hamil di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Dukungan Keluarga	Kunjungan K4				P Value	
	Tidak Sesuai		Sesuai			Total
	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	1	8.7	2	13.3	3	0.000
Mendukung	3	18.8	16	84.2	19	
Total	4	27.5	18	84.2	22	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan melakukan kunjungan K4 sesuai standar sebesar 84.2%. Hasil uji statistik diperoleh *p value* yaitu 0.000 artinya bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 3.
Hubungan Akses Terhadap Kunjungan K4 pada Ibu Hamil di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Akses	Kunjungan K4						P Value
	Tidak Sesuai		Sesuai		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Jauh	1	73.7	4	26.3	5	100	0.017
Dekat	5	26.3	14	73.7	19	100	
Total	6		18		24		

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memiliki akses dekat akan melakukan kunjungan K4 sesuai standar sebesar 73.7% Hasil uji statistik diperoleh *p value* yaitu 0.017 artinya bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salamah,dkk, 2017) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 42 dan diperoleh 9.2% tidak tercapai kunjungan K4. Sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 45 dan diperoleh 36.8% tidak tercapai kunjungan K4. Dari hasil uji statistik di dapat *p value* 0.037 dengan tingkat kemaknaan α 0.05 dapat diartikan ada hubungan

dukungan keluarga terhadap kunjungan K4.

Friedman (2013) menyebutkan dukungan keluarga yaitu interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial dimana dukungan keluarga adalah tindakan atau sikap penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga lain yang sedang membutuhkan pertolongan dan bantuan. Dukungan yang didapatkan ibu hamil dalam penelitian ini mayoritas dari dukungan informasional seperti keluarga ikut serta dalam memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan keluarga juga selalu meyakinkan ibu bahwa keadaan bayi dalam kandunganya baik- baik saja jika rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, dan masih ditemukan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan instrumental seperti keluarga kurang membantu dan ikut serta dalam merencanakan pemeriksaan kehamilan, dan keluarga juga tidak mendampingi ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan sehingga minat ibu hamil untuk melakukan kunjungan kehamilan sangat sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memiliki akses dekat ke Puskesmas yang melakukan kunjungan K4 sesuai standar sebesar 73.7% dan ibu hamil yang memiliki akses jauh ke Puskesmas yang melakukan kunjungan K4 tidak sesuai standar sebesar 26.3% Hasil uji statistik terdapat hubungan akses terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti dengan nilai *p value* 0.017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elin Supliyani, 2017 juga menyatakan ada hubungan akses terhadap pemeriksaan kehamilan dengan hasil

yang didapat ibu hamil yang akses jauh sebesar 35 dengan kunjungan kehamilan yang tidak sesuai standar diperoleh 65% dan akses dekat dengan kunjungan kehamilan sesuai standar 57%. Hasil uji statistik p value 0.016.

Akses pelayanan kesehatan dapat dikategorikan dari jarak, waktu dan kemudahan mendapatkan transportasi yang dipengaruhi oleh jalan dan sarana lainnya. Jarak pelayanan kesehatan dengan rumah sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Karamelka, 2019). Jarak adalah jarak yang ditempuh dari tempat tinggal seseorang untuk mencapai pelayanan kesehatan, semakin jauh tempat tinggal dari tempat pelayanan akan semakin sulit akses untuk menuju pelayanan, sedangkan jika dekat tempat tinggal dengan pelayanan kesehatan maka semakin mudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan (Adelia nasution, 2019).

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial dan ekonomi. Salah satunya yaitu keadaan geografis yang dapat dengan jarak, lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Budiman, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian ibu memiliki akses layanan yang sulit tetapi rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya. Hal ini disebabkan oleh faktor lain salah satunya yaitu faktor adanya dukungan keluarga sehingga meskipun sebagian ibu memiliki jarak tempuh yang jauh antara rumah ibu dan Puskesmas dan

keluarga ibu selalu bersedia mengantarkan ibu untuk bisa sampai ke Puskesmas agar dapat melakukan pemeriksaan kehamilannya.

SIMPULAN

Distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan keluarga sebesar 55.8% memiliki akses dekat sebesar 55.8% dan kunjungan K4 sesuai standar sebesar 52.9%. Ada hubungan antara dukungan

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.Y et al. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Minasa Upa Kota Makasar Tahun 2013*. Makasar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2011. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta.
- Dewi, V.N.L & Sunarsih, T. 2012. *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti. 2020. *Laporan PWS KIA Tahun 2020*. Selat Panjang: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2020. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Pekanbaru Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Dewi, Y.P.S, 2019 “*Hubungan dukungan suami, paritas dan usia ibu hamil dengan kunjungan K4 di Wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru*”. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.

- Febriyeni, Thalia Putri Damayanti. 2019. *Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar*. Padang: Universitas Fort De Kock Bukittinggi.
- Friedman, 2013. *Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Irawati. J, 2021 “*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan K4 Di Puskesmas Minas Kabupaten Siak*”. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
- Kandau, G.D 2015. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2016. *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2016. *Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2014. *Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Perumahan Rakyat, 2006. *Petunjuk Teknis Kawasan Siap Bangun Dan Lingkungan Siap Bangun Yang Berdiri Sendiri 2006*. Jakarta: Kementerian Perumahan Rakyat
- Leifer. 2008 , *Maternity Nursing : An Introductory Text 11th Edition*. United States : Saunders
- Melinda K. 2020. *Gambaran Pelayanan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasution, Adelia 2019. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang 2019*, Skripsi. FKM-USU
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Pratiwi, R. 2018. “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemeriksaan HIV di wilayah kerja Puskesmas Simpang Baru*”. Politeknik Kesehatan Riau.
- Purwoastuti, S. dan Walayani, E.S. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Rianse, U & Abdi. 2011 *Metodologi penelitian sosial ekonomi*, Bandung: Alfabeta
- Salamah, Putri Humaira, Zulfa Riskina. 2017 “*Faktor-Faktor yang*

- Berpengaruh Terhadap Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017". Universitas Ubudiyah Indonesia.*
- Susanah, Ana. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal K4 di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur* 2010. Skripsi. FKM-UI
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015 *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. 2020 *Monitoring Health For The SDGs*
- Batang Kabupaten Sumenep Tahun 2014," *J. Kesehat. Wiraraja Med.*, p. 11, 2014.
- .